

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL DI PASAR MARDIKA
AMBON DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



**NASWANDI IDRIS
160105133**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naswandi Idris
Nim : 160105133
Tempat Tanggal Lahir : Malaku, 09 Mei 1997
Jur/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Alamat : stain, arbes Rt. 6 jalan perumahan indah
Judul : Analisis penetapan harga jual pakaian bekas di pasar mardika ambon dalam perspektif ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri jika di kemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat sebagian atau seluruhnya maka skripsi ini batal demi hukum.

Ambon, 2020

Penyusun



Naswandi Idris

160105133

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Penetapan Harga Jual Pakaian bekas di Pasar Mardika Ambon dalam Perspektif ekonomi islam” yang disusun oleh Saudara Naswandi Idris, Nim 160105133 Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, telah di uji dan dipertahankan dalam siding Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Jurusan Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

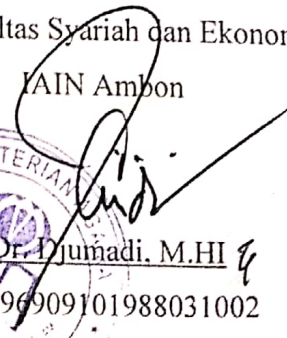

Ambon, 27 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua siding	: Dr.Mahmud Ishak, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Aria Bayu Setiaji, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr.Djumadi, M.HI	(.....)
Penguji II	: Nahriah Latuconsina, M.ESy	(.....)
Pembimbing I	: Hasan, S.Ag., M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Rosna Kurnia, M,Ak	(.....)

Diketahui Oleh

✓ Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon

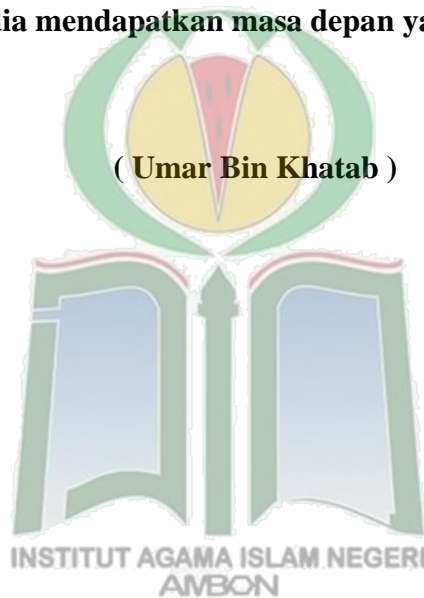

Dr. Djumadi, M.HI
NIP.196909101988031002


MOTO

**Kesuksesan hanya dapat diraih dengan upaya dan usaha
Yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang
Manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.**

**Jangan meremehkan seseorang yang memiliki masa lalu buruk
Bisa jadi dia mendapatkan masa depan yang paling cerah.**

(Umar Bin Khatab)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati tak henti-hentinya saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan barokah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis kecilku ini. Sebagai tanda bakti dan cinta yang tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua, bapakku Ismail Idris dan Ibuku Jubaida Sasole yang selalu senantiasa berdo'a, mencurahkan kasih sayang yang tiada henti, memberi motivasi dan dengan sabar menantikan keberhasilanku, sehingga menghantarkanku meraih gelar sarjana.
2. Kakakku Rahman Idris, Murni Idris, Masni Idris dan Adikku Ainun Idris, serta keluarga besarku yang selalu mendukungku untuk tetap semangat menjalani aktifitas.
3. Siska Erawanti Hart. terimakasih atas semangat, dukungan, dan do'a yang tiada henti-hentinya.
4. Kepada teman seperjuanganku Rizal Wagola, Dino Lady, Silvian kaplale, Saktiani Tatisina Marendra, Safitri Ahmad Sia, Nuzha Warnangan, Jesi, Julaiha Tubaka, Rizal Rumadaul, Abdul kadir laitupa dan masih banyak lagi yang lain angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya, kalian adalah motivasiku, semoga kita selalu menjadi sahabat dan saudara untuk selamanya, amin.
5. Sahabat- sahabatku Ekonomi Syariah 2016, yang selalu bersama-sama dalam suka maupun duka untuk dapat meraih gelar sarjana
6. Serta Almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur mendalam penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan berjuta-juta kenikmatan, kelimpahan, dan keberkahan yang luar biasa. Shalawat dan salam tercurah atas nama Baginda Rasulullah Muhammad SAW, suritauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya, para sahabatnya, tabi'in dan tabi'uttabi'in. Alhamdulillahirobbil'alamin, berkat rahmat, hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*analisis penetapan harga jual pakaian bekas pasar mardika ambon dalam pandangan islam*" Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi islam, institut agama islam negeri (iain) ambon.

Dalam penyusunan skripsi ini Banyak tantangan dan hambatan yang penulis alami, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Ismail Idris dan Ibunda tersayang Jubaida Sasole yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.

2. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr.Djumadi, M.HI, selaku dekan fakultas syariah dan ekonomi islam institut agama islam negeri (IAIN) Ambon dan sekaligus penguji I terimakasih banyak telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang membangun.
4. Ibu Hj.Mar'atun Shalihah, M.Si, selaku ketua jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN ambon.
5. Ibu Dety Aryani Relubun, M.Si, selaku sekretaris jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN ambon.
6. Bapak Hasan, M.ag, selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Rosna Kurnia, M.Ak, selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Nahriah Latuconsina, M.ESy, selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
9. Seluruh Bapak/ibu dosen Fakultas syariah dan ekonomi Islam yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan bantuan kepada Penulis.

11. Samiong Kaliky S.EI, selaku Staf akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Secara pribadi penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala dukungan serta bantuan yang diberikan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas Ekonomi syariah E angkatan 2016 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
13. Rahman Idris, Murni Idris, Masni Idris, Ainun idrus, selaku saudara kandung, terimakasih banyak atas dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya yang diberikan kepada penulis.
14. Siska Erawanti Hart, yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ekonomi syariah.

Ambon, Juli 2020

Penulis

(Naswandi Idris)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 15 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar urainya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba>	b	be
ت	ta>	t	te
ث	sa>	s	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	je
ح	ha>	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha>	kh	Ka dan ha
د	da>l	d	de
ذ	zal>	z \	zet (dengan titik di atas)
ر	ra>	r	Er
ز	zai	Z	Zet
س	si>n	s	es
ش	syi>n	sy	Es dan ye
ص	s}ad	s{	Es (dengan titik di bawah
ض	da>d	D}	De (dengan titik di bawah)

ط	ta>	T{	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za>	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
فا	Fa>'	f	-
ق	qa>f	q	-
ك	ka>f	k	-
ل	la>m	l	-
م	mi>m	m	-
ن	nu>n	n	-
و	wa>wu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya>	Y	-

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین *Muta' aqqidai>n*

عدة *'iddah*

3. Ta' Marbu>tah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h

هبة *Hibah*

جزية *Jizyah*

- b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain dituliskan t.

نعمة الله Ni'matulla>h

زكاة الفطر Zaka>tul-fit}r

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	dammah	u	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif di tulis a>

جاهلية Ja>hhiliyah

- b. Fatha dan ya> mati di tulis a>

يسعى Yas'a>

- c. Kasrah dan ya> mati ditulis i>

مجيد Maji>d

- d. Dammah dan wa>wu mati ditulis u>

فروض furu>d

6. Vokal-vokal rangkap

- a. Fathah dan ya> di tulis ai

بينكم bainakum

- b. قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم *A'antum*

لإن شكرتم *la'in syakartum*

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila di ikuti qamariyah di tulis al-

القرآن *AL-Qur'a>n*

القياس *AL-Qiya>s*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء *As-sama>'*

الشمس *asy-sams*

9. Huruf Besar

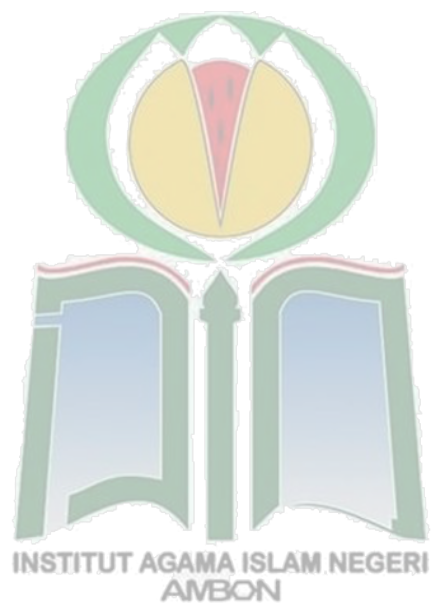
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nsms diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penyusunan kata-kata dalam kalimat

Ditulis menurut penyusunanya.

ذوى الفروض *Z|awi al-furu>d*

اهل السنة *ahl as-sunnah*



DAFTAR ISI

COVER	
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	4
C. Pengertian Judul Penelitian Dan Ruang Lingkup Pembahasan	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIK	8
A. Pengertian Penetapan Harga	8
B. Penetapan Harga Dalam Pandangan Konvensional	10
C. Penetapan Harga Jual Dalam Pandangan Islam	15
D. Penelitian Terdahulu	33
E. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data	37
C. Objek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrument Penelitian	39
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42

B. Informan Penelitian.....	44
C. Proses Penetapan Harga Jual Pakaian Bekas Di Pasar Mardika Ambon	45
D. Bagaimana Sistem Penetapan Harga Jual Pakaian Bekas Di Pasar Mardika Ambon Dalam Prespektif Ekonomi Islam	50
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian

Foto-Foto

Daftar Pertanyaan Wawancara



ABSTRAK

Naswandi idris, 160105133, *analisis penetapan harga jual pakaian bekas di pasar mardika ambon dalam prespektif ekonomi islam*, skripsi. Jurusan ekonomi islam fakultas syariah dan ekonomi islam institut agama islam negeri (IAIN) ambon. Pembimbing I: Hasan S.ag, M.ag dan pembimbing II: Rosna Kurnia M.Ak

Pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penetapan harga jual pakaian bekas di pasar mardika kota Ambon jika dilihat dari Pandangan Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penetapan harga jual di pasar mardika ambon dan untuk mengetahui Prespektif Ekonomi Islam terhadap penetapan harga jual pakaian bekas di pasar mardika ambon.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan penelusuran referensi. Analisa data yang dilakukan dengan menganalisis data secara khusus kemudian mengambil kesimpulan secara umum.

Hasil dari penelitian ini ialah, pedagang menetapkan harga jual pakaian bekas berdasarkan kualitasnya jika kualitasnya bagus harganya Rp.50.000-Rp.75.000 sedangkan kalau kualitasnya kurang bagus harganya Rp.20.000-Rp.30.000/pakaian bekas. penetapan harga pada pakaian bekas di pasar mardika ambon dalam pandangan ekonomi Islam, para pedagang pakaian bekas tersebut dalam menetapkan harga jual untuk meningkatkan volume penjualannya tidak ada cara yang *bathil* atau dengan cara yang dilarang agama Islam. Dan dalam pada pandangan Islam juga tidak membatasi dalam menetapkan harga dan cara meningkatkan volume penjualan yang terpenting dalam hal ini pedagang tidak merugikan pihak yang bersangkutan seperti adanya unsur penipuan.

Kata kunci: penetapan harga jual pakaian bekas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sebagaimana makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, yang memang kodratnya hidup dalam masyarakat umum, tidak bisa terlepas dari saling memerlukan adanya manusia-manusia lain yang sama-sama hidup dalam masyarakat. Dalam konteks inilah terjadinya pergaulan antar manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan individu maupun sosial. Pergaulan tempat setiap orang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang lain, disebut dengan muamalat.¹

Macam-macam bentuk muamalah adalah jual beli, gadai, pemindahan hutang, sewa menyewa, upah dan lain sebagainya. Salah satu bidang muamalat yang paling sering dilakukan pada umumnya adalah jual beli. Jual beli dapat diartikan tukar menukar suatu barang lain atau uang dengan barang atau sebaliknya dengan syarat-syarat tertentu.² Manusia muslim, individu maupun kelompok, dalam lapangan ekonomi atau bisnis disatu sisi diberi kebebasan untuk mencari kebebasan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Namun disisi lain, ia terkait dengan iman dan etika, sehingga dia tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya atau membelanjakan hartanya.³

Semua kebutuhan di dunia ini, tidak dapat diperoleh secara gratis, tetapi haruslah di usahakan dengan benar dan sah. Untuk mengetahui cara yang benar

¹ Muhammad, *Pemikiran konomi Islam*, Cet 1. (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 42.

² Khabib Basori, *Muamalat* (Yogyakarta: Pustaka Iman Mandiri, 2007), h. 1.

³ Yusurf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Alih bahasa Zairel Arifin dan Dahlan Husain, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 51.

dan sah inilah Islam sebagai agama Allah swt. yang utuh, abadi dan serba lengkap memberikan pedoman, bimbingan dan petunjuk kepada segenap manusia. Salah satu sumbangan terbesar Islam kepada ummat manusia, adalah prinsip keadilan, dan pelaksanaannya dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dengan ketentuan Islam yang membimbing manusia untuk memenuhi kebutuhan pokoknya secara benar dan sah ini, maka manusia akan mengatur lalu lintas material dan harmoni pergaulan sosialnya secara adil dan membawa rahmat bagi seluruh alam, terutama jika manusia menetapkan harga sesuai dengan etika Islam. Sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:4:29)⁴

Dari ayat al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa jual beli jangan dilakukan dengan cara yang batil dan jangan ada unsur pemaksaan antara kedua belah pihak. Dalam melakukan transaksi, barang ataupun jasa yang dijadikan sebagai objek akad haruslah diperbolehkan oleh syariat Islam.

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsir Al-Qur’an, 1971), h. 122

Oleh karena itu nilai-nilai syari'at mengajak seorang muslim untuk menerapkan konsep tas'ir (penetapan harga) dalam kehidupan ekonomi, menetapkan harga sesuai dengan nilai yang terkandung dalam barang tersebut. Dengan adanya tas'ir atau penetapan harga maka akan menghilangkan beban ekonomi yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh masyarakat, menghilangkan praktik penipuan, serta memungkinkan ekonomi dapat berjalan dengan mudah dan penuh kerelahan hati.⁵

Penetapan harga jual pakaian bekas di Pasar mardika ambon. Para pedagang yang menjual pakian bekas tersebut dengan harga yang relatif murah di bandingkan dengan pakaian baru. Pakian bekas tersebut di dapat dari Para distributor dijual per karung kepada pihak pedagang dan pedagang akan menjualnya kembali kepada konsumen dengan cara penjualan eceran atau per unit.

penetapan harga jual pakaian bekas di dipasar mardika kota ambon, masih dipertanyakan hukumnya, karena dalam transaksi ada unsur ketidak jelasan barang yang dijual seperti tidak menjelaskan kekukarangan dari pakaian tersebut sehingga dapat merugikan salah satu pihak.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan dengan judul **“analisis penetapan harga jual pakaian bekas di pasar mardika ambon.”**

⁵ Abdul Sami' Al-Mishri, *pilar-pilar ekonomi Islam*, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006),h 95

B. Rumusan dan batasan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa perlu memberikan perumusan serta batasan dari permasalahan sebagai berikut :

1. Rumusan masalah

- a. Bagaimana penetapan harga jual pakaian bekas di Pasar Mardika kota Ambon ?
- b. Bagaimana penetapan harga jual pakaian bekas Pasar Mardika kota Ambon dalam prespektif ekonomi islam ?

2. Batasan masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka peneliti membatasi masalah penelitian yang terfokus pada penetapan harga jual pakaian bekas di Pasar Mardika kota Ambon.

C. Pengertian judul dan ruang lingkup pembahasan

1. pengertian judul penelitian

Sebelum penulis menguraikan penelitian ini lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian, dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman pengertian judul. Penelitian ini berjudul “analisis jual beli pakaian bekas di pasar mardika dalam pandangan ekonomi islam.” Berikut akan dijelaskan pengertian judul yaitu:

Penetapan harga jual meruakan salah satu strategi bisnis yang dilakukan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Pakaian bekas adalah bahan tekstil dan serat yang digunakan sebagai penutup tubuh yang sudah pernah di pakai sebelumnya

Pasar mardika merupakan salah satu tempat yang penting bagi masyarakat kota ambon, dimana pasar mardika merupakan tempat perdagangan dan transaksi terjadi sejak dari awal pasar mardika beroperasi, pasar mardika terletak di bagian utara kota ambon, tepatnya dekat dengan berbagai fasilitas kota seperti pelabuhan, alun alun dan kantor kantor pemerintahan.

Presektif ekonomi islam merupakan pertimbangan yang dijadikan sebagai suatu pegangan, aturan pedoman, arahan, petunjuk yang dijadikan dasar hukum untuk melakukan sesuatu yang tidak melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan

Jual beli ialah tukar menukar harta dengan harta untuk memiliki dan memberi kepemilikan jual beli atau perdagangan dalam istilah menjual atau mengganti⁶

Pakaian bekas adalah bahan tekstil dan serat yang digunakan sebagai penutup tubuh yang sudah pernah di pakai sebelumnya

Pasar mardika merupakan salah satu tempat yang penting bagi masyarakat kota ambon, dimana pasar mardika merupakan tempat perdagangan dan transaksi terjadi sejak dari awal pasar mardika beroperasi, pasar mardika terletak di bagian utara kota ambon, tepatnya dekat dengan berbagai fasilitas kota seperti pelabuhan, alun alun dan kantor kantor pemerintahan.

⁶ abdul Rahman Ghazali, Ghufron Ihsan, Sapiudin Shidiq, fiqh muamalat. (Jakarta kencana prenatal media group, 2010), hlm. 67

Presektif ekonomi islam merupakan pertimbangan yang dijadikan sebagai suatu pegangan, aturan pedoman, arahan, petunjuk yang dijadikan dasar hukum untuk melakukan sesuatu yang tidak melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan.

2. Ruang lingkup pembahasan

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak menjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang maka perlu kiranya peneliti memfokuskan penelitian di pasar mardika ambon.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui penetapan harga jual pakaian bekas di Pasar Mardika Ambon.
- b. Untuk mengetahui penetapan harga jual pakaian bekas di Pasar Mardika kota Ambon dalam pandangan Islam.

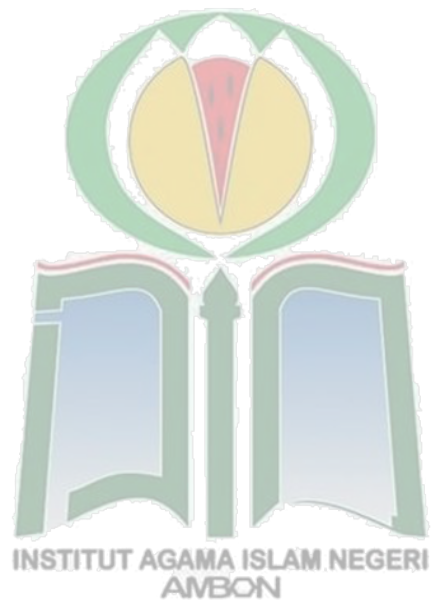
2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya dalam mempelajari penetapan harga jual pakaian bekas khususnya dalam pandangan islam.

b. Kegunaan praktis

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat menjadi bahan usulan bagi pedagang pakaian bekas di pasar mardika kota Ambon untuk meningkatkan kejelasan barang dalam setiap bertransaksi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Mardika Ambon, lebih tepatnya di Pasar Mardika kota Ambon dengan pertimbangan bahwa lokasi ini merupakan tempat masyarakat membeli pakaian bekas yang berasal dari berbagai kalangan.

B. Jenis penelitian dan sumber data

Untuk lebih memudahkan peneliti dalam proses penelitian maka, Jenis penelitian dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jenis penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, “kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.”⁴⁶ Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dimana ia tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

⁴⁶ Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta Prenada Media Group, 2014), h. 328.

2. Sumber data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lewat pengamatan atau wawancara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini adalah penjual di pasar mardika ambon, untuk mendapatkan info guna penyusunan karya ilmiah ini.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa buku, jurnal, serta dokomen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

Data adalah hasil peneliti baik berupa fakta atau angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁴⁷

C. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penjual pakian bekas di Pasar Mardika Ambon.

- a. Populasi

Pedagang pakaian bekas pakaian bekas di Pasar Mardika kota Ambon

- b. Informan

Memilih beberapa penjual untuk di wawancara dan direkam secara mendalam, untuk mendapatkan jawaban terkait permasalahan yang diteliti

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan*, (edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2002), h. 107.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melihat data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang diperoleh dari penjual pakaian bekas di Pasar Mardika Ambon.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴⁸

Peneliti bermaksud untuk mengetahui persoalan di lapangan maka perlu peneliti melihat kondisi secara langsung.

c. wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui Tanya jawab dan berhadapan langsung dengan orang yang memberikan keterangan.⁴⁹

E. Intstrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian yang dituju. Oleh karena itu, instrument penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari penelitian itu sendiri. Sehingga nantinya dalam merangkum permasalahan.

⁴⁸ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2009), h. 15.

⁴⁹ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *metodologi penelitian social*, (cet. IV: Jakarta PT. Bumi Aksara, 2001), h. 73

Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara mendalam
2. Kamera
3. Handphone yang berfungsi sebagai alat perekam

F. Teknik pengolahan dan analisis data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta dilapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

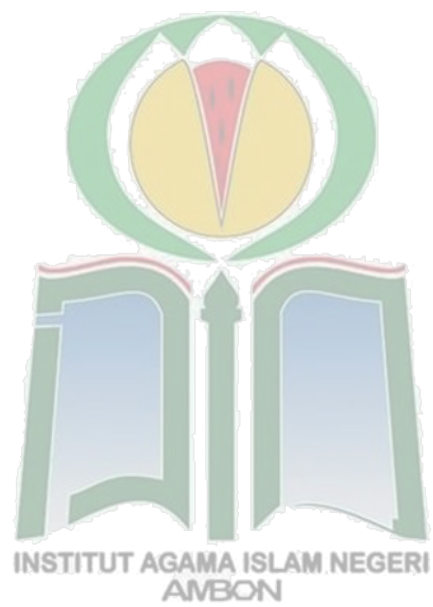
1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, proses ini berlangsung terus-menerus. Reduksi data mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

2. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan

pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

A. KESIMPULAN

1. sebelum menetapkan harga jual para pedagang di pasar mardika ambon terlebih dahulu memesan pakaian bekas dari distributor dengan menggunakan kode-kode sesuai dengan jenis pakaian bekas yang dipesan dan pesanan bisa melalui telfon atau bisa juga para pedagang di pasar mardika mendatangi langsung distributor, hal ini dilakukan agar para pedagang bisa memilih karung-karung pakian bekas yang sudah disediakan oleh para distributor dengan harga Rp.2.000.000-Rp.5.000.000/karung. Selanjutnya para pedagang pakaian bekas di pasar mardika ambon sebelum menetapkan harga jual, terlebih dahulu membongkar pakaian bekas dari dalam karung dan melakukan sortir berdasarkan kualitas. Setelah pedagang selesai mensortir pakaian bekas berdasarkan kualitas, Selanjutnya pedagang menetapkan harga jual pakaian bekas berdasarkan kualitasnya jika kualitasnya bagus harganya Rp.50.000-Rp.75.000 sedangkan kalau kualitasnya kurang bagus harganya Rp.20.000-Rp.30.000/pakaian bekas.

2. penetapan harga pada pakaian bekas di pasar mardika ambon dalam pandangan ekonomi Islam, para pedagang pakaian bekas tersebut dalam menetapkan harga jual untuk meningkatkan volume penjualannya tidak ada cara yang *bathil* atau dengan cara yang dilarang agama Islam. Dan dalam pada pandangan Islam juga tidak membatasi dalam menetapkan harga dan cara meningkatkan volume penjualan yang terpenting dalam hal ini pedagang tidak merugikan pihak yang bersangkutan seperti adanya unsur penipuan.

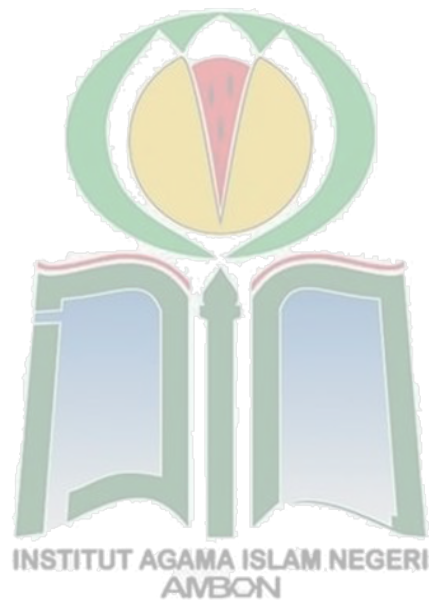
B. SARAN

Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis menyatakan harapan-harapan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada para pedagang untuk lebih memperhatikan kualitas dari pakaian bekas yang akan dijual kepada konsumen sebelum menetapkan harga jual dari pakaian bekas agar penetapan harga yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Dengan adanya penetapan harga sesuai konsep Islam maka akan dapat menghindarkan diri kita dari sifat mendzalimi atau dizalimi antara sesama muslim. Serta guna menciptakan keadaan yang kondusif dan harmonis pada setiap orang yang melakukan transaksi jual beli. Sehingga transaksi jual beli yang kita lakukan itu telah sesuai dengan syariat dan seperti yang di contohkan oleh Rasulullah saw, karena transaksi yang di lakukannya merupakan suatu ibadah kepada ke pada Allah swt. dengan menolong

sesama dengan jalan kebenaran. Dan semoga penetapan harga jual pakaian bekas di pasar mardika ambon selalu sesuai dengan konsep Islam.

3. Penulis berharap segala bentuk kekurangan dalam skripsi ini, penulisannya ataupun kata-katanya yang kurang baku maupun kebenarannya.hendaknya di sempurnakan sesuai pedoman al-Qur'an dan al-hadis yang belum sempat penulis cantumkan semua di dalam skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah*. Cet. I (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997)
- Abu Yusuf, *Kitab Al-Kharaj* (Beirut: Dar al-Ma'arif, 1979)
- abdul Rahman Ghazali, Ghufron Ihsan, Sapiudin Shidiq, *fiqh muamalat*. (Jakarta kencana prenatal media group, 2010)
- Abdul Sami' Al-Mishri, *pilar-pilar ekonomi Islam*, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Ad-Darimy, *Sunan Ad-Darimy* (Beirut: Darul Fikri, tth)
- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer* (Gema Insani 2001)
- Adiwarman A Karim, *Kajian Ekonomi Islam Kontemporer*, cet III, (Jakarta, 2003)
- Alimuddin, dkk, *Konsep Harga Jual Kejujuran: Meraih Keuntungan Menggapai Kemaslahatan* (Malang: Jurnal Akuntansi Multiparadigma Vol. 2)
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid III
- Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2009)
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan Pentafsir Al-Qur'an, 1971)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : CV Penerbit J-ART, 2005)
- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *metodologi penelitian social*, (cet. IV: Jakarta PT. Bumi Aksara, 2001)
- Ibnu Khaldun, *Muqaddimah*, Edisi Indonesia, terj. Ahmadi Taha (Jakarta, Pustaka Firdaus, 2000)
- Ibnu Mas'ud, Zainal Abidin S, *Fiqh Madzhab Syafi'i, jilid 2* (Bandung: Pustaka Setia, 2007)
- Ibn Taimiyah, "*Al-Hisbah fil Islam*", (Kairo, 1976)

- Ikhwan Hamdani, *Sistem Pasar*, Nurinsani, (Jakarta, 2003,)
- Irwan M. *Pemasara prinsip dan kasus*. (Cet.II; Yogyakarta: BPFE, 1996)
- Khabib Basori, *Muamalat* (Yogyakarta: Pustaka Iman Mandiri, 2007)
- Muhammad Nejatullah Siddiqi, Abu Yusuf Ma'ahi fikr, Economic Thought of Abu Yusuf, in *Fikr va Najar* (Aligarh), vol 5, No. 1, Januari 1964
- Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *The Economic Enterprise in Islam*, Islamic Publication, ltd, Lahore, terj. Anas Sidik (Jakarta : Bumi Aksara, tth)
- Muhammad, *Pemikiran konomi Islam*, Cet 1. (Yogyakarta: Ekonisia, 2003)
- Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatifkualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta Prenada Media Group, 2014)
- Sudarsono Heri, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Cet.1; Yogyakarta: Ekonosia, 2002
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan*, (edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2002),
- Sumitro Djodjohadikusumo. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991)
- Yusurf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Alih bahasa Zairel Arifin dan Dahlan Husain, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)
- William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*. Cet. II (Jakarta: Erlangga, 1996)
- (2012). *Harga Tidak Adil: Semacam Penipuan*. [online]. Tersedia: http://translate.google.co.uk/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Just_price
- http://www.wikipedia.go.id/wiki/sejarah_sejarah_kota_ambon
- http://www.wikipedia.go.id/wiki/penjajahan_di_kota_ambon
- www.Pemkotambon.co.id/sejarah_ambon

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“analisis penetapan harga jual pakaian bekas di pasar mardika kota Ambon dalam perspektif ekonomi islam”**.

Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah Bagaimana tingkat pendapatan petani bawang merah di desa waifusi kabupaten buru selatan.

Daftar pertanyaan:

1. Berapa banyak modal yang digunakan untuk membeli pakaian bekas dari distributor?
2. Berapakah harga 1 karung pakaian bekas yang di beli dari distributor ?
3. Berapakah jenis pakaian bekas yang didapatkan dalam 1 karung ?
4. Bagaimana proses penetapan harga jual pakaian bekas ?
5. Berapa keuntungan yang didapatkan dari menjual pakaian bekas ?
6. Apakah pakaian bekas yang di jual akan habis terjual ?
7. Apakah pedagang mengalami kerugian jika pakaian bekas tidak habis terjual ?





